

**PERAN GURU PAI DALAM PENINGKATAN AKHLAK  
SISWA SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU KLATEN  
JAWA TENGAH**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**Disusun oleh:**

**SITI KUSTIYAH**

**NIM 07470029**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Kustiyah

NIM : 07470029

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 November 2011

Yang Menyatakan



*Siti Kustiyah*  
Siti Kustiyah  
NIM.07470029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Saudari Siti Kustiyah

Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Kustiyah  
NIM : 07470029  
Judul Skripsi : PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM  
PENINGKATAN AKHLAK SISWA SMK  
MUHAMMADIYAH DELANGGU KLATEN

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 02 November 2011

Pembimbing

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002



**SURAT KONSULTAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Saudari Siti Kustiyah

Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Kustiyah  
NIM : 07470029  
Judul Skripsi : PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN  
AKHLAK SISWA SMK MUHAMMADIYAH  
DELANGGU KLATEN JAWA TENGAH

yang sudah dimunaqosahkan pada hari Kamis tanggal 10 November 2011 sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 November 2011

Konsultan

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Kustiyah  
NIM : 07470029  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 7 November 2011

Yang menyatakan



Siti Kustiyah  
NIM. 07470029



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN/02/DT/PP.001/ 078 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **PERAN GURU PAI DALAM PENINGKATAN AKHLAK SISWA SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU KLATEN JAWA TENGAH**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI KUSTIYAH

NIM : 07470029

Telah dimunaqsyahkan pada : Hari Kamis, 10 November 2011

Nilai munaqsyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121199203 1 002

Penguji I

Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag.  
NIP. 19520526 199203 2 001

Penguji II

Dra. Nadifah, M.Pd.  
NIP. 19680807 199403 2 003

Yogyakarta, 28 November 2011

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nurruni, M.Si.  
NIP. 19690525 198503 1 005

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia yang banyak menyebut Allah"*  
(QS. Al-Ahzab [33]: 21)\*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Penyelenggara dan Penterjemah al-Qur'an, 1971), hlm. 421.

**PERSEMBAHAN**



*Dengan Ketulusan Hati, Skripsi ini  
Penulis Persembahkan untuk;*

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Kependidikan Islam*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT.

Shalawat dan salam semoga terlimpah ruah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figure teladan dalam dunia pendidikan yang patut ditiru dan digugu. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Peran Guru Agama Islam Dalam Peningkatan Akhlak Siswa SMA Muhammadiyah Delanggu Klaten. Penyusun menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Nurrohmah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Ibu Wiji Hidayati, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. yang telah memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Maryoto, S. Ag. Selaku Kepala SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten beserta ibu guru dan seluruh karyawan sekolah. Yang telah memberikan izin tempat penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi dapat tersusun dengan baik.
6. Ayahanda (Kustadi Puja Hartana) dan Ibunda (Karsini) tercinta, yang selalu memberikan perhatian baik secara material maupun spiritual yang tidak pernah meminta imbalan, serta kakak-kakaku tersayang, yang selalu menghibur dan mensupport dalam menyelesaikan studi.
7. Suami tercinta Imam Ahmad Nasirudin, S.Sos.I, yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Mahasiswa Kependidikan Islam Angkatan 2007, terimakasih atas persahabatan, dan bantuannya.

9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Yang Maha Adil dan Bijaksana.

Yogyakarta, 28 Oktober 2011

Penulis

**SITI KUSTIYAH**  
**NIM: 07470029**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU KLATEN</b>	
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	18
B. Sejarah Berdirinya dan Proses Perkembangan SMK Muhammadiyah Delanggu .....	18
C. Visi, Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten ....	20
D. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten .....	22
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	28
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	34

<b>BAB III PERAN GURU PAI DALAM PENINGKATAN AKHLAK SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU KLATEN</b>	
A. Program Pendidikan PAI dalam Peningkatan Akhlak Siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten .....	38
B. Peran yang Dilakukan Guru PAI dalam Peningkatan Akhlak Siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu .....	44
C. Hasil Peran Guru PAI Dalam Peningkatan Akhlak Siswa SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten .....	56
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
C. Kata Penutup .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Siti Kustiyah.** Peran Guru PAI Dalam Peningkatan Akhlak Siswa SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten Jawa Tengah. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2011.

Di era globalisasi sekarang ini, bangsa Indonesia sedang mengalami sebuah perubahan yang besar di segala sektor, termasuk di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat. Berkat kemajuan teknologi informasi seperti televisi, komputer, internet, dan media elektronik lainnya mengakibatkan bangsa Indonesia dapat dengan mudah mengakses informasi baik dari dalam maupun dari luar negeri. Kemajuan teknologi ini mempunyai dampak yang baik dan buruk bagi para remaja khususnya para pelajar, terjadinya perbuatan yang melanggar norma agama bagi remaja banyak dipengaruhi dari kemajuan teknologi pada sekarang ini seperti terjadinya sex bebas, premanisme dan praktek perjudian. Penulis meneliti peran guru agama karena peran seorang guru agama sangat kompleks dalam pembinaan akhlak di sekolah selain itu penelitian ini akan menambah wacana penulis dalam mengaplikasikan keilmuan. Penulis tertarik dengan penelitian ini karena banyaknya kasus bagi remaja pelajar di SMK.

Metode yang digunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif 'baik yang berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati'. Peneliti menggunakan metode wawancara, angket, dokumentasi. Untuk mendukung penelitian penulis, maka sasaran untuk mendapatkan data yaitu guru PAI, guru BK, Waka ke-Islaman, siswa dan kepala sekolah.

Hasil penulis dalam penelitian yaitu peran guru PAI SMK Muhammadiyah Delanggu berperan sebagai pembimbing, konselor, supervisor, motivator dan fasilitator. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang PAI dalam memberikan layanan khususnya terhadap siswa.

Penelitian yang penulis lakukan ini bisa menjadi tambahan rujukan bagi guru dan lembaga terkait dalam mencari alternatif peningkatan akhlak siswa di sekolah. Menjadikan arahan dan pertimbangan positif dalam mengantisipasi dan menghindari kegagalan pendidikan khususnya pendidikan formal akibat pengaruh lingkungan yang tidak mendukung dalam pembentukan akhlaqul karimah. Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang agama Islam bagi penulis khususnya dalam peningkatan akhlak bagi siswa.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi sekarang ini, bangsa Indonesia sedang mengalami sebuah perubahan yang besar di segala sektor, termasuk di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat. Berkat kemajuan teknologi informasi seperti televisi, komputer, internet, dan media elektronik lainnya mengakibatkan bangsa Indonesia dapat dengan mudah mengakses informasi baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Adanya perkembangan teknologi ini, selain mempunyai manfaat ternyata ada unsur negatif yang disebabkan oleh budaya asing yang menyesatkan sehingga menimbulkan kemerosotan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat. Kebobrokan mental, dekadensi moral, penyakit ruhani serta bentuk penyimpangan lainnya kini telah merebak dalam masyarakat Indonesia khususnya generasi muda. Mereka lebih mementingkan urusan duniawi dari pada urusan akhirat.<sup>1</sup>

Sebagai contoh, perjudian yang merajalela, perampokan dan pencurian serta pergaulan bebas yang keblabasan antara laki-laki dan perempuan. Mereka sudah tidak memiliki ikatan dengan moral, dan nilai-nilai agama bahkan pernikahan sudah mereka anggap tidak populer lagi, sehingga terjadilah kumpul kebo dan pasangan intim yang mengakibatkan hamil di luar

---

<sup>1</sup> Nadjib Khalid Al 'Amr, *Tarbiyah Rasulullah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal. 26

nikah. Di samping itu bentuk penyimpangan yang akhir-akhir ini sangat meresahkan bangsa Indonesia adalah adanya barang haram berupa narkoba. Barang ini selain dilarang oleh agama Islam merupakan salah satu penyebab rusaknya akhlak, khususnya generasi muda penerus bangsa.

Dari semua bentuk penyimpangan ini membutuhkan suatu usaha yang sangat serius dan segera untuk mengatasinya. Salah satu usaha untuk menanggulangi yaitu melalui pendidikan agama. Dalam hal ini penanganan dan penanaman aqidah dan akhlak anak merupakan salah satu alat untuk mengatasi khususnya melalui pendidikan agama Islam yang merupakan tuntunan dan kebutuhan mutlak bagi manusia muslim.

Penanganan melalui pendidikan ini diharapkan agar anak memiliki kepribadian yang mencerminkan pribadi muslim yang sebenarnya,<sup>2</sup> sehingga menjadi filter bagi nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, serta kenakalan remaja dapat teratasi.

Islam sebagai agama yang sempurna terkandung beberapa aspek yang dapat menuntun kehidupan manusia terlebih generasi muda yaitu aqidah, ibadah, muamalah dan akhlak. Untuk itu seharusnya seorang mukmin selain mengutamakan aqidah juga harus memperhatikan tentang akhlak, karena akhlak mempunyai hubungan yang erat dan merupakan nilai pribadi dan harga diri seseorang, maka orang yang tidak berakhlak akan hilanglah harga dirinya

---

<sup>2</sup> Abidin Ibnu Rush, *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 135

di hadapan Allah, masyarakat, bahkan kadang-kadang di hadapan keluarganya sendiri.<sup>3</sup>

Sejarah telah membuktikan bahwa jatuh dan banggunya suatu bangsa atau masyarakat lebih kuat ditentukan oleh tinggi rendahnya akhlak mereka. Selagi masyarakat memegang teguh nilai-nilai budi pekerti yang luhur lagi mulia, bangsa tersebut akan mendapatkan penghargaan dari orang/Negara lainnya. Sebaliknya bila budi pekerti dari suatu masyarakat telah rusak, demoralisasi merajalela pada setiap lapisan, nilai-nilai kebaikan telah diinjak-injak bagaikan sampah yang tiada berharga maka kehancuran masyarakat tersebut telah dekat.

Dikatakan pula oleh Mudlor Achmad bahwa akhlak mempunyai kedudukan yang penting dalam syari'at Islam.<sup>4</sup>

Sabda Rasulullah SAW:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خَلْقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik di antara mereka akhlaknya”. (Diriwayatkan At Tirmidzi, dan Abu Daud).<sup>5</sup>

Berdasar hadits di atas dapat ditarik suatu pelajaran, bahwa dalam pendidikan anak, salah satu aspek yang diutamakan dalam pendidikan Islam adalah pendidikan akhlak. Untuk itu, Islam meletakkan pendidikan akhlak

<sup>3</sup> Abu Tauhied, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sekretariat Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990), hal. 30

<sup>4</sup> Mudlor Achmad, *Etika Dalam Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, t.t), hal. 129

<sup>5</sup> Balai Litbang LPTQ Nasional. *Seratus Hadist*, (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1995), hal. 22

sebagai salah satu pendidikan inti, yaitu yang bertujuan menanamkan akhlak yang mulia kepada generasi muda yang disiramnya dengan air petunjuk dan nasehat sehingga menjadi kepribadian jiwanya.

Sejalan dengan tujuan pendidikan Islam, tujuan akhir pendidikan akhlak adalah membentuk manusia yang berkepribadian muslim yaitu manusia yang taqwa dengan sebenar-benar taqwa kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang artinya:

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۚ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ .

*“Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah sebenar-benarnya taqwa dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan kamu dalam keadaan Islam”*.(Q.S. Ali Imran: 102).<sup>6</sup>

Keadaan kepribadian muslim ini dapat mengalami perubahan naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup manusia dikarenakan adanya beberapa faktor antara lain: perasaan, lingkungan dan pengalaman.

Oleh sebab itu untuk menumbuhkan, memupukkan dan mengembangkan serta mempertahankan pendidikan akhlak harus tetap dilakukan dan diterapkan baik di sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang memberikan pengaruh besar dalam pembentukan akhlak seseorang, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan sekaligus tempat latihan dalam melaksanakan etika-etika

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV Jaya Sakti, 1998), hal.92

yang dapat dibina dan dikembangkan menjadi akhlak anak baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Akan tetapi di Indonesia sekarang ini dapat disaksikan bahwa, pola pendidikannya yang benar telah jauh dari hakekat pendidikan itu sendiri. Pendidikan agama di sekolah dewasa ini kurang memperhatikan perilaku anak didiknya sehingga mengakibatkan penindasan antar manusia dan merosotnya nilai moral. Sebagai contoh kongkrit penyimpangan yang menimpa para pelajar akhir-akhir ini adalah tawuran antar pelajar. Ini merupakan salah satu akibat kesalahpahaman dalam menentukan sasaran atau tujuan pendidikan itu sendiri. Sedangkan tujuan dari pendidikan agama pada dasarnya adalah agar anak didik memiliki kepribadian muslim.<sup>7</sup>

Melihat kenyataan seperti ini peran seorang pendidik sangat dibutuhkan sekali, karena sebagian besar keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan ada di pundaknya. M. Arifin, menyatakan bahwa para guru adalah pemegang posisi kunci yang menentukan keberhasilan proses pendidikan.<sup>8</sup>

Salah satu contoh lembaga pendidikan di mana para gurunya peduli terhadap perilaku anak didiknya adalah SMK Muhammadiyah Delanggu. Sekolah ini berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya. Selain lingkungannya Islami di mana para siswa putrinya diwajibkan berjilbab, di sekolah ini juga menerapkan pelajaran akhlak di samping pelajaran agama Islam. Pelajaran akhlak ini wajib diikuti oleh semua siswa dari kelas X-XII. Adapun waktu

---

<sup>7</sup> Nadjib Khalid Al 'Amr, *Tarbiyah Rasulallah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal.

<sup>8</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 12

pembelajaran pendidikan akhlak adalah dua jam pelajaran dalam satu hari. Pemberian tambahan pelajaran akhlak ini dikandung maksud agar anak didik tidak hanya mengerti dan memahami materi pendidikan agama Islam akan tetapi supaya mereka sadar dan mau melaksanakan nilai-nilai luhur dalam kehidupannya bermasyarakat dan bernegara.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis, selama di SMK Muhammadiyah Delanggu, keadaan siswa-siswi SMK Muhammadiyah Delanggu sangat memprihatinkan dalam konteks pergaulan, problem seperti muncul karena pengaruh globalisasi dalam teknologi media seperti Internet, Hand Phone yang berveideo sangat mempengaruhi pergaulan remaja pada sekarang ini. Dulu siswa-siswi SMK Muhammadiyah Delanggu masih bisa dikondisikan dengan baik, tapi setelah adanya pengaruh media yang begitu cepat siswa mudah terpengaruh, siswa menjadi arogan di saat guru sedang memberikan pelajaran. Di temukan siswi yang hamil, berkata kotor, saling mengejek antar siswa, membawa Hp video porno, bahkan sampai perkelahian antar siswa. Hal seperti ini sangat memprihatinkan penulis.<sup>10</sup>

Maka berdasarkan permasalahan di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang peran guru PAI dalam peningkatan akhlak di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten, dalam rangka penanaman nilai-nilai akhlak mulia kepada anak didiknya.

---

<sup>9</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Umi Sangadah, S. Ag Selaku Guru Pendidikan Akhlak di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten, Hari Senin, Tanggal 28 Maret 2011

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dsengan Imam Ahmad Nasirudin Selaku Guru BK SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten, Hari Kamis, Tanggal 31 Maret 2011.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa sajakah program yang dilakukan Guru PAI dalam peningkatan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten?
2. Bagaimana peran Guru PAI dalam peningkatan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten?
3. Bagaimana Hasil yang dicapai Peran Guru PAI Dalam Peningkatan Akhlak Siswa Di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui program yang dilakukan Guru PAI dalam peningkatan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten.
  - b. Untuk mengetahui peran Guru PAI dalam peningkatan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten.
  - c. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan peran Guru PAI dalam peningkatan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Menjadi tambahan rujukan bagi guru dan lembaga terkait dalam mencari alternatif peningkatan akhlak siswa di sekolah.
  - b. Menjadikan arahan dan pertimbangan positif dalam mengantisipasi dan menghindarkan kegagalan pendidikan khususnya pendidikan formal akibat pengaruh lingkungan yang tidak mendukung dalam pembentukan akhlaqul karimah.

- c. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang agama Islam bagi penulis khususnya dalam peningkatan akhlak bagi siswa.

#### **D. Telaah Pustaka**

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa penelitian ini difokuskan pada pembahasan Peran Guru PAI Dalam Peningkatan Akhlak Siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten. Sebelum membahas lebih lanjut, ada beberapa skripsi yang memberikan inspirasi, rujukan dan perbandingan dalam penyusunan skripsi ini adalah:

*Pertama* skripsi yang ditulis oleh Zulaika Sri Hardanik, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005, dengan judul *Usaha Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak pada Siswa MTsN Borobudur Magelang*. Penelitian yang dilakukan tersebut merupakan penelitian kualitatif dan fokus penelitian lebih menekankan usaha guru akidah akhlak dalam memotivasi belajar akidah akhlak hasil penelitian menunjukkan: (1) Tujuan memotivasi belajar akidah akhlak adalah untuk memberikan dorongan yang kuat kepada semua siswa dalam menekuni pelajaran akidah akhlak. (2) Usaha yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar, dengan memberikan tugas hafalan, menciptakan kondisi persaingan, menerangkan pelajaran dengan menunjukan dalilnya secara langsung dalam al-quran, pembelajaran siswa aktif, dan memberikan ulangan harian secara mendadak.

*Kedua* sripsi yang ditulis oleh Rohimatush Shofiya, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005, dengan judul *Usaha Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Moral pada Siswa MTsN Wirosari Kabupaten Grobogan*. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan memfokuskan pada usaha guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai moral pada siswa MTsN Wirosari Kabupaten Grobogan dan menganalisis keefektifan usaha-usaha tersebut serta faktor pendukung dan penghambat yang ditemui saat dilakukan usaha tersebut. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Usaha guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai moral pada siswa adalah dengan pemberian nasehat, pemberian teladan, pemberian tugas, pembiasaan perilaku, serta pemberian teguran dan hukuman. (2) Pelaksanaan usaha tersebut cukup efektif. (3) Faktor pendukungnya adalah: a) Dukungan dari kepala sekolah, dewan guru lain dan pegawai. b) Kegiatan yang bernuansa Islami. c) Kerja sama guru akidah akhlak dengan guru BK. Kendala yang dihadapi: 1) Kurangnya respon dari sebagian siswa, 2) Keterbatasan waktu jam pelajaran, 3) Belum adanya kerjasama yang harmonis antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, 4) Kurang adanya kerja sama antara sekolah dan masyarakat sekitar.

*Ketiga* skripsi yang ditulis oleh Sri Suprihatin Handayani, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005, dengan judul *Pembelajaran akidah akhlak dan pengaruhnya Terhadap Kepribadian Santri (Pada PP As-Salafiyah Mlangi Nogotirto Gampang Sleman)*. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan memfokuskan penelitian pada pengaruh

pembelajaran akidah akhlak terhadap kepribadian santri. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak dengan kepribadian santri. Keberhasilan dalam memberikan pembelajaran akidah akhlak pengaruhnya terhadap kepribadian santri yang senantiasa bersemayam di dalam hati yang bersih dan tenang.

Dengan demikian jelas terdapat perbedaan antara ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan, penelitian ini menyoroti masalah pendidikan akidah akhlak namun fokus penelitiannya lebih pada peran guru PAI dalam peningkatan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Peran**

Peran dalam pengertiannya di sini secara *etimologis* merupakan suatu bagian yang memegang peranan atau bertindak terhadap terjadinya suatu peristiwa. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>11</sup>

Peran yang dimaksud dalam hal ini adalah peran guru PAI. Jadi kaitanya dengan judul skripsi “*Peran Guru PAI Dalam Peningkatan Akhlak Siswa SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten*”.

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994) hlm: 751

## 2. Guru PAI

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang berbicara dalam bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus apalagi sebagai guru profesional yang harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.<sup>12</sup>

## 3. Akhlak

Menurut pandangan Islam, manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang di dalam dirinya diberi kelengkapan psikologis dan fisik yang memiliki kecenderungan kearah yang baik dan yang buruk. Tanpa melalui proses pendidikan, manusia dapat menjadi makhluk yang serba diliputi oleh dorongan-dorongan nafsu jahat, ingkar dan kafir terhadap Tuhannya.<sup>13</sup>

Akhlak adalah merupakan esensi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan akhlak yang baik dan terpuji manusia akan berada dalam kedudukan yang sangat mulia, baik itu dalam kehidupan dunia maupun di akhirat. Berakhlak mulia adalah merupakan pertanda

---

<sup>12</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandng: Remaja Rosdkarya, 2002), hal

<sup>13</sup> H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 15

kesempurnaan iman seseorang, sebagaimana sabda Nabi SAW yang artinya “Orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah yang paling baik akhlaknya di antara mereka” (Diriwayatkan At Tirmidzi, dan Abu Daud).

Menurut Ibrahim Karim Zainudin akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengan sorotan dan pertimbangan seseorang dapat menilai padanya baik atau buruk, kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.<sup>14</sup>

Sedang Ahmad Amin berpendapat bahwa akhlak merupakan ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan setiap manusia, menyatakan tujuan yang harus dituju, setiap manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.<sup>15</sup>

#### 4. Siswa SMK Muhammadiyah Delanggu

Siswa sama halnya dengan peserta didik yang mendapatkan bimbingan belajar di sekolah, disini yang dimaksud siswa SMK Muhammadiyah Delanggu adalah siswa yang dari awal sebelum masuk mengikuti PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) sampai siswa melaksanakan registrasi di semester pertama. Dan siswa yang memiliki kartu pelajar khususnya SMK Muhammadiyah Delanggu. Dengan demikian Siswa sudah dinyatakan sebagai siswa SMK Muhammadiyah Delanggu.

---

<sup>14</sup> Yunayar aailyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 1999), hal. 2

<sup>15</sup> Ahmad Amin, *Etika Ilmu akhlak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal. 15

## F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui, memahami, dan mengamati proses guru PAI dalam peningkatan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif baik yang berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati'.<sup>16</sup>

Metode-metode dalam menyelesaikan penelitian yang penulis gunakan antara lain.

### 1. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah sumber data yang dipandang sebagai sasaran pengumpulan data peneliti.<sup>17</sup> Artinya subyek penelitian apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Guru PAI
- b. Waka Al Islam
- c. Guru Bimbingan dan Konseling
- d. Siswa SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten Jawa Tengah, yaitu kelas X TKR, XI TKR, XII TKR terdiri dari 7 siswa yang menjadi subyek penelitian.

---

<sup>16</sup> Lexi J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung : Remaja kosda karya,1993),hlm 3.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 17.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer yang mana data tersebut harus valid. Adapun tehnik dan alat pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. *Interview*

Metode interview adalah suatu percakapan (Tanya-jawab) yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang secara lisan dan langsung.<sup>18</sup>

Adapun interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview pribadi, artinya Tanya-jawab pada perorangan dengan berhadapan langsung. Dan untuk menjaga metode interview ini terarah pada tujuan, maka dalam memperoleh data dipakai interview bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang akan ditujukan sebelumnya sudah dipersiapkan secara lengkap.

Metode ini ditujukan kepada waka al islam, guru PAI dan guru BK (yang mendukung untuk memperoleh data), dan untuk mendapatkan data siswa tentang proses peningkatan Akhlak di sekolah yaitu di kelas X TKR1, X TKR2, XI TKR 1, XI TKR2, XII TKR1,XII TKR2

### b. *Observasi*

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>19</sup> Metode ini

---

<sup>18</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Aplikasi Metode Kualitatif dan Statistika dalam penelitian)* (Jakarta: Andi Offset: 1995), hlm.86.

digunakan untuk mengamati dan melihat langsung serta memperoleh data tentang sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan Bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Dokumentasi

Adalah suatu pengumpulan data yang sumber datanya diambil dari tempat-tempat penyimpanan dokumen yang diperlukan.<sup>20</sup> Atau data yang saya gunakan diperoleh dari dokumen – dokumen yang ada pada catatan tertulis seperti buku, peraturan-peraturan, Absensi.<sup>21</sup>

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam proses yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>22</sup> Atau usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal yang diperoleh rumusan-rumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal yang kita peroleh dalam proyek penelitian.<sup>23</sup>

Proses menganalisis data penulis mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan dalam berbagai catatan lapangan, dokumen resmi, dan lain sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah selanjutnya ialah mengadakan reduksi data lalu menyusunnya dalam satuan satuan untuk

---

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 11* (Yogyakarta: Andi Offset, 1992) hlm. 136

<sup>20</sup> Winarno Surahmad, Ed., *Dasar dan Tehnik Research ; Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1978) hlm 265

<sup>21</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm.117.

<sup>22</sup> Msri Singarimbun dan sofyon Efendi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 265

<sup>23</sup> Marzuki, *Metode Riset* (Yogyakarta: BPFU UII, 1977), hlm. 87

kemudian dikategorikan. Tahap terakhir dalam analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.<sup>24</sup>

Sedangkan penafsiran dan interpretasi datanya penulis menggunakan metode analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif analisis non-ststistik melalui penjelasan kata-kata yang akhirnya dapat ditarik kesimpulan, yaitu dengan menggunakan dua cara penalaran: 1) Deduktif, yaitu sebuah cara berpikir untuk mengambil kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal- yang bersifat khusus. 2) Induktif, yaitu cara berpikir untuk mengambil kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan ini, penulis akan membaginya kedalam empat bab yang berbentuk uraian dan tentu saling berkaitan antar satu bab dengan bab yang lain.

*Bab Satu* pendahuluan yang akan membahas tentang latar belakang masalah, dan rumusan masalah, kemudian tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, analisis data, dan sistematika pembahasan.

*Bab Dua* tentang gambaran umum lokasi penelitian yang akan mengungkap keadaan sekolah baik mengenai letak geografisnya, sejarah

---

<sup>24</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hlm 190

berdirinya, keadaan siswa, guru, karyawan sarana dan prasarana, serta struktur organisasinya.

*Bab Tiga* membahas hasil penelitian tentang peran guru PAI dalam peningkatan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten, dan bagaimana peran guru dalam peningkatan akhlak serta program apa saja yang dilakukan guru dalam peningkatan akhlak siswa SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten.

*Bab Empat* penutup sebagai akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian skripsi yang dilakukan penulis di SMK Muhammadiyah Delanggu selama 3 bulan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Program Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah Delanggu:**

Dalam peningkatan akhlak siswa SMK Muhammadiyah Delanggu, guru PAI bekerja sama dengan waka ke Islaman memprogramkan kegiatan keagamaan Di SMK Muhammadiyah Delanggu, dengan adanya program keagamaan yang sudah dikonsep oleh guru PAI beserta waka ke islaman bisa memberikan benteng diri terhadap kepribadian siswa. Adapun program yang sudah tekonsep dan terealisasi dengan baik yaitu :

- a. Kegiatan Solat duha,
- b. Kegiatan Tadarus
- c. Solat Berjama'ah di Masjid
- d. Pengajian Ahad Legi
- e. Pondok Ramadhan

#### **2. Peran guru PAI dalam peningkatan akhlak siswa SMK**

**Muhammadiyah Delanggu adalah sebagai berikut:**

Dalam keseluruhan proses pendidikan guru merupakan faktor utama. Dalam tugasnya sebagai pendidik, guru memegang berbagai jenis peran yang mau tidak mau harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Setiap

jabatan atau tugas tertentu akan menuntut pola tingkah laku tertentu pula. Dalam proses peningkatan akhlak siswa SMK Muhammadiyah dealnggu, di sini guru PAI dan waka kesiswaan berperan penting dalam penanganan siswa agar siswa mempunyai akhlak yang baik. Adapun peran guru PAI di SMK Muhammadiyah Delanggu sebagai berikut :

- a. Sebagai Pembimbing
- b. Sebagai konselor
- c. Sebagai supervisor
- d. Sebagai Motivator
- e. Sebagai Fasilitator

### **3. Hasil Peran Guru PAI SMK Muhammadiyah Delanggu**

Adapun hasil dari peran guru PAI SMK Muhammadiyah Delanggu, yang semula keadaan siswa menyimpang dari norma agama, sekarang keadaan siswa SMK Muhammadiyah Delanggu lebih baik setelah adanya program dan peran guru PAI yang dapat terealisasi. Hal ini bisa dilihat pada tabel di atas tentang hasil guru PAI dalam peningkatan akhlak.

## **B. Saran-Saran**

1. Sebagai sekolah swasta yang sedang berproses menuju sekolah berstandar internasional maka guru PAI diharapkan dapat meningkatkan profesionalitasnya agar mampu mendidik siswa untuk melakukan hal yang

positif dan dapat meningkatkan kreativitasnya dalam menggunakan metode dan perlunya penambahan tenaga pengajar.

2. Peran seorang guru PAI di SMK Muhammadiyah Delanggu merupakan proses kontinue dan tidak hanya berhenti di satu tahap saja. Oleh sebab itu metode yang ada perlu di benahi, karena metode merupakan komponen yang sangat mendukung bagi proses kelanjutan program yang telah dilaksanakan.
3. Tingkatkan koordinasi sesama guru PAI, satukan ide atau gagasan satu sama lain, karena berfikir bersama akan jauh lebih optimal jika dibandingkan dengan berfikir sendiri.
4. Usahakan selalu berkomitmen dengan apa yang telah direncanakan dalam perencanaan program keagamaan yang sudah disepakati bersama.

### **C. Penutup**

Al-Hamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah- Nya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penyusun berharap adanya masukan, saran dan kritik yang konstruktif demi kebaikan penyusun untuk selanjutnya.

Penulis juga berharap semoga keberadaan skripsi ini dapat memberi manfaat kepada kita semua. Terakhir, dengan segala kerendahan hati penyusun memohon kepada Allah SWT, semoga kita tetap diberikan semangat dalam meningkatkan kualitas hidup kita dan tentunya bisa menjadi insan yang berguna bagi keluarga, masyarakat agama dan bangsa. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khaliq, dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam, (Kajian: Tokoh Klasik dan Kontemporer)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Abidin Ibnu Rush, *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Abu Tauhied, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sekretariat Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990.
- Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo, 1994.
- Balai Litbang LPTQ Nasional. *Seratus Hadist*, Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1995.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: CV Jaya Sakti, 1998.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Lexy. J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Marzuki, *Metode Riset*, Yogyakarta: BPFE UII, 1977.
- Modlor Achmad, *Etika Dalam Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, t.t.
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhammad Yunus, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: Al Ma'arif, 1996.
- Nadjib Khalid Al 'Amr, *Tarbiyah Rasulullah*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Yunayar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 1999.